

BAB 5

PENUTUP

5.1 Implikasi

1. Rencana Anggaran Pelaksanaan disusun setelah perusahaan berhasil dipilih sebagai pelaksana proyek dan hanya diketahui oleh pimpinan proyek. Anggaran ini disusun sebagai bentuk penyempurnaan dari rencana anggaran biaya yang digunakan sebagai plafon atau batasan terhadap penggunaan dana yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam pelaksanaan proyek serta digunakan untuk menghitung keuntungan yang diharapkan perusahaan.
2. Identifikasi varians dan sumber penyebabnya yang dilakukan secara periodik akan membantu perusahaan dalam mengambil tindakan atau perubahan yang harus dilakukan tepat pada waktunya.

5.2 Saran

1. Penggunaan anggaran biaya proyek sebagai alat pengendalian biaya proyek sebaiknya diikuti dengan pemakaian suatu indikator yang dapat menunjukkan perbandingan antara realisasi dengan rencana serta untuk mendapatkan gambaran apakah kemajuan proyek yang sudah dicapai sesuai dengan biaya proyek yang digunakan. Dengan demikian manajer proyek akan lebih peka

terhadap penyimpangan yang terjadi baik segi biaya maupun waktu dan pelaksanaan proyek akan lebih terarah dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

2. Sebaiknya dipisahkan antara pekerjaan yang dilakukan oleh manajer proyek dengan mandor yang berada di lapangan proyek karena manajer proyek tidak hanya menangani satu proyek saja dan manajer proyek tidak hanya fokus pada satu proyek saja sehingga dengan begitu manajer proyek akan lebih mudah berkomunikasi dengan mandor jika ada sesuatu yang terjadi di dalam berjalannya proyek tersebut.
3. Dalam pembelian *small materials*, harus lebih diperhatikan karena sering terjadi pengeluaran diatas anggaran yang telah ditentukan. Kejadian ini sering terjadi di tiap proyek dikarenakan tidak adanya pemantauan khusus dari manajer proyek ataupun mandor dan tidak adanya pengecekan sehingga teknisi yang ditugaskan untuk membeli *small materials* tersebut tidak dapat memperkirakan berapa jumlah yang harus dibeli.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Gordon, Paul N., Glenn A. Welsch, dan Ronald W. Hilton, 2000, *Anggaran: Perencanaan dan Pengendalian Laba*, Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M., 1997, *Penuntun Belajar Manajemen*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Hansen, D. R., and M. M., Mowen, 2004, *Akuntansi Manajemen*, Edisi ketujuh, Jilid 1, Terjemahan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, 2004, Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, M. S. P., 1987, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Cetakan Ketiga, Jakarta: CV.Haji Masagung.
- Kemp, S., dan E. Dunbar., 2003, *Budgeting For Managers*, New York: Mc Graw Hill.
- Munandar, M., 2000, *Budgeting: Perencanaan Kerja ,Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*, Yogyakarta: BPFE.
- Nafarin, M., 2000, *Penganggaran Perusahaan*, Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Schermerhorn, J. R., 1999, *Manajemen*, Edisi pertama, Jilid 1, Terjemahan oleh M. Parnawa Putranta, Surya Dharma Ginting, Sheelyana Junaedi, dan Diah Widiastuti, 2003, Yogyakarta: Andi.
- Shim, J. K., and J. G., Siegel, 1996, *Budgeting*, Alih Bahasa Julius Mulyadi dan Neneng Natalina, 2000, Jakarta: Erlangga.
- Soeharto, I., 1997, *Manajemen Proyek*, Jakarta: Erlangga.